

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
SMP NEGERI 2 WATES**

Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon Progo

Laporan ini Disusun sebagai Pertanggung jawaban

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) S-1 Semester Khusus

Tahun Ajaran 2014/2015



**Vina Fitriana**

**11312241018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 2 WATES**

*Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo*

**HALAMAN PENGESAHAN**


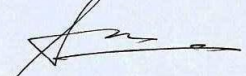

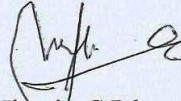
Pengesahan laporan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 di SMP Negeri 2 Wates.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Vina Fitriana  
NIM : 11312241018  
Program Studi : Pendidikan IPA  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Wates, Kulon Progo sejak tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 15 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini yang telah disetujui dan disahkan sebagai bukti pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Wates.

Wates, 14 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing
	
Bambang Ruwanto, M.Si. NIP. 19651225 199101 1 001	Sunarto, S.Pd. NIP. 19710811 199301 1 001
Mengetahui,	
Kepala SMP Negeri 2 Wates	Koordinator PPL
	
Dra. Sunarti Wastuti Rahayu, M.Pd. NIP. 19631114 196502 2 002	Ilyasin, S.Pd. NIP. 19690406 199301 1 003



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 2 WATES**

*Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo*

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). terselesaikannya laporan ini juga sebagai tanda terselesaikannya kegiatan PPL di SMPN 2 Wates, Kulon Progo.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah saya dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Dzat yang telah mempermudah jalannya kegiatan PPL
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
3. UPPL UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2014.
4. Bapak Bambang Ruwanto, M.Si. selaku DPL PPL, atas segala bimbingan dan arahnya selama kegiatan PPL ini berlangsung.
5. Ibu Dra. Sumarwastuti Rahayu, M.Pd. selaku kepala SMPN 2 Wates, atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMPN 2 Wates.
6. Bapak Ilyasin, S.Pd., selaku koordinator PPL SMPN 2 Wates.
7. Bapak Sunarto, S.Pd. selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing saya dengan sabar selama melaksanakan kegiatan PPL di SMPN 2 Wates.
8. Bapak dan Ibu Guru serta staf karyawan SMPN 2 Wates.
9. Bapak, Ibu, dan keluarga tercinta atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun material.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2014 yang telah membantu dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung, dan atas kebersamaan yang terjalin selama ini.
11. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan IPA yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dukungan.
12. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 2 Wates yang telah mendukung pelaksanaan PPL, khususnya siswa-siswi kelas VIII.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu - persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PPL UNY 2014 bisa



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 2 WATES**

*Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo*

terlaksana dengan lancar. Saya memohon maaf atas segala tingkah laku ataupun tindakan saya yang kurang berkenan.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Wates, 17 September 2014

Penyusun

Vina Fitriana

NIM. 11312241018



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 2 WATES

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	6
BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Persiapan .....	8
B. Pelaksanaan .....	9
C. Analisis Hasil dan Refleksi .....	12
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	17
B. Saran .....	18
DAFTAR PUSTAKA .....	19
LAMPIRAN	



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 2 WATES**

*Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo*

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Hasil Observasi Kondisi Sekolah

Lampiran 2. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas

Lampiran 3. Kalender Pendidikan

Lampiran 4. Program Semester

Lampiran 5. Jadwal Pelajaran

Lampiran 6. Silabus

Lampiran 7. RPP

Lampiran 8. LKPD

Lampiran 9. Kisi-kisi Soal

Lampiran 10. Soal Ulangan Bab I

Lampiran 11. Analisis Butir Soal

Lampiran 12. Nilai Ulangan

Lampiran 13. Nilai Perbaikan dan Pengayaan

Lampiran 14. Matriks PPL

Lampiran 15. Foto Kegiatan Pembelajaran



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 2 WATES**

*Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo*

**Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL )**

**Universitas Negeri Yogyakarta 2014**

**SMP Negeri 2 Wates**

**ABSTRAK**

**Oleh: Vina Fitriana**

**11312241018**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu dari mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Berlokasi di Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo, PPL dimulai tanggal 2 Juli 2014 dan berakhir 15 September 2014. Tujuan dari kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional dan cakap di bidangnya.

Proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa mengalami suatu hambatan yang berarti. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan PPL adalah meningkatkan kemampuan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di bangku kuliah sekaligus memperluas wawasan dan pengalaman tentang kegiatan pendidikan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar di sekolah. Sebagai upaya peningkatan kualitas dan profesionalitas tenaga pengajar, kegiatan PPL perlu ditingkatkan dengan membina hubungan baik antar lembaga pendidikan yang terkait.

Mahasiswa mendapatkan banyak hal dari PPL di SMP N 2 Wates, terutama mendapatkan pengalaman nyata berupa kemampuan mengajar di dalam kelas, pengalaman pembuatan perangkat pembelajaran, pengalaman pelaksanaan evaluasi pembelajaran, pengalaman mengelola kelas dengan karakter siswa yang berbeda, pengalaman menjalin komunikasi dengan pihak-pihak yang terkait misalnya dengan bapak/ibu guru serta karyawan sekolah. Selama kegiatan PPL berlangsung, tidak ada kendala-kendala yang berarti. Dalam pelaksanaan PPL, ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan demi keberlangsungan jalannya kegiatan PPL diantaranya sarana dan prasarana pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan mengajar perlu ditambahkan baik kualitas maupun kuantitas, alat-alat praktikum perlu ditambahkan agar tujuan dari pembelajaran bisa terpenuhi dengan baik. Komunikasi atau informasi dari LPPMP perlu dimaksimalkan lagi sehingga informasi bisa sampai dengan baik ke mahasiswa. Berdasarkan hasil pelaksanaan, program PPL 2014 telah terlaksana dengan baik. Keberlangsungan pelaksanaan program PPL ini tidak lepas dari adanya kerjasama dari berbagai pihak baik LPPM, sekolah, mahasiswa, maupun siswa SMPN 2 Wates.

**Kata kunci: PPL, SMP N 2 Wates, Pembelajaran**



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 2 WATES**

*Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo*

---

**BAB I  
PENDAHULUAN**

Mahasiswa adalah calon guru (*student teacher*), maka sudah selayaknya mahasiswa memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang memadai dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Berangkat dari kebutuhan tersebut, maka Universitas Negeri Yogyakarta mengupayakan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai sarana untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

**A. Analisis Situasi**

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMP Negeri 2 Wates sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 2 Wates.

SMPN 2 Wates merupakan salah satu sekolah yang dijadikan lokasi PPL UNY Tahun 2014 pada semester khusus 2014. SMPN 2 Wates adalah Sekolah Berstandar Nasional (SNN). Adapun visi dan misi SMPN 2 Wates yitu sebagai berikut.

1. Visi: Unggul Dalam Prestasi Berlandaskan Imtaq Dan Akhlak Mulia.
2. Misi:
  - a. Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.
  - b. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif dan efisien.
  - c. Menciptakan situasi sekolah yang berwawasan kebangsaan dan agamis.
  - d. Menyusun kurikulum SMPN 2 Wates yang sesuai dengan perkembangan.





LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 2 WATES

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

---

- e. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- f. Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
- g. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang professional
- h. Mewujudkan pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien.
- i. Mewujudkan system penilaian pendidikan yang sesuai dengan kurikulum.
- j. Melakukan penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
- k. Menciptakan budaya mutu sekolah yang harmonis.
- l. Meniptakan lingkungan sekolah yang indah, bersih dan nyaman.

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL, mahasiswa diharuskan melakukan observasi terlebih dahulu. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran sehingga bisa dijadikan pertimbangan dalam merencanakan program. Adapun hasil observasinya adalah sebagai berikut:

### 1. Profil SMP Negeri 2 Wates

SMPN 2 Wates berlokasi di Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo. SMPN 2 Wates merupakan sekolah yang memiliki potensi cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya sumber daya manusia yang terdapat di dalamnya. Selain itu, bangunan SMPN 2 Wates cukup bagus sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar.

### 2. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan, didapat informasi sebagai berikut.

#### a. Ruang Kelas

Gedung kelas SMP N 2 Wates terdiri dari 14 ruang kelas yaitu 4 ruang untuk kelas VII, 5 ruang untuk kelas VIII dan 5 ruang untuk kelas IX. Masing-masing kelas telah memiliki fasilitas yang menunjang proses pembelajaran meliputi: meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, *sound system* dll. Namun hanya ruang kelas IX yang masing-masing dilengkapi dengan *proyektor LCD*.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 2 WATES**

*Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo*

---

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan Konseling.

c. Sarana dan prasarana

1) Kantin dan koperasi siswa

Kantin terletak di sebelah laboratorium IPA (Biologi) dan disebelah ruang BK. Sedangkan koperasi sekolah terletak disamping ruang BK atau di depan laboratorium IPA (Biologi).

2) Kamar mandi

Kamar mandi SMP N 2 wates terdiri dari kamar MANDI guru dan kamar mandi murid. Kamar mandi guru terletak di depan tempat parkir guru. Sedangkan kamar mandi siswa terletak di sebelah tempat parkir siswa.

3) Mushola

Di SMPN 2 Wates terdapat sebuah mushola yang cukup besar terletak di halaman depan sebelah barat SMPN 2 Wates. Mushola ini mampu menampung siswa-siswi, guru dan karyawan dalam melaksanakan ibadah. Di dalam mushola terdapat perpustakaan yang berisi Al-Qur'an dan buku keagamaan namun belum dikelola dengan baik. Di mushola juga terdapat beberapa mukenah yang berfungsi untuk memfasilitasi masyarakat SMPN 2 Wates yang tidak membawa mukenah dalam melakukan ibadah.

Selain itu juga terdapat beberapa media yang mendukung pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti charta mengenai tata cara merawat jenazah, kain ihrom dan lain sebagainya. Fasilitas mushola selain dimanfaatkan oleh masyarakat SMPN 2 Wates untuk melakukan ibadah juga digunakan untuk Kegiatan Belajar Mengajar terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4) Tempat parkir untuk guru dan siswa

Tempat parkir untuk guru dan karyawan terletak dibagian depan SMPN 2 Wates, sedangkan tempat parkir untuk siswa-siswi terletak di bagian belakang.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 2 WATES**

*Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo*

---

5) Perpustakaan

Perpustakaan SMPN 2 Wates terletak di lantai 2 gedung SMPN 2 Wates. Di perpustakaan terdapat ruang baca, ruang untuk karyawan serta ruang multimedia. Di dalam ruang multimedia terdapat beberapa set komputer namun perawatannya kurang baik sehingga jarang atau bahkan tidak digunakan. Koleksi buku perpustakaan pun beragam antara lain buku pelajaran, buku bacaan, novel, kamus, ensiklopedia, majalah, koran serta kliping hasil karya siswa-siswi SMPN 2 Wates.

6) Ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)

Keberadaan UKS sudah berjalan dengan baik di sekolah ini. Sesuai fungsinya, UKS memberikan pertolongan pertama pada siswa yang sakit. Perlengkapan dan obat-obatan di UKS sudah cukup memadai.

d. Laboratorium

SMP N 2 Wates memiliki 4 Laboratorium yaitu laboratorium IPA (Laboratorium Fisika dan Biologi), laboratorium komputer, laboratorium musik. Ruangan laboratorium sudah dikategorikan baik sarana dan prasarana juga sudah memadai hanya saja perawatan yang kurang baik.

e. Lapangan

SMPN 2 Wates hanya memiliki satu lapangan yaitu lapangan bulu tangkis yang terletak di tengah-tengah gedung. Kegiatan upacara hari senin juga dilaksanakan di lapangan tersebut.

f. Ruang kegiatan siswa

Ruang kegiatan siswa terdiri dari ruang Sekretariat OSIS terletak di bagian belakang gedung SMPN 2 Wates tepatnya di belakang laboratorium IPA (Biologi).

g. Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran

Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang komputer, dan ruang serba guna serta lapangan bulu tangkis.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 2 WATES**

*Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo*

---

### **3. Kondisi non fisik sekolah**

#### **a. Kelembagaan**

Demi kelancaran jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi. SMPN 2 Wates dipimpin oleh kepala sekolah yang dijabat oleh Ibu Dra. Sumarwastuti Rahayu, M.Pd. Tugas kepala sekolah meliputi:

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah dibantu oleh 3 orang wakil kepala sekolah yang mengurus bidang masing-masing.

#### **b. Peserta Didik**

Siswa SMPN 2 Wates berjumlah 385 orang dengan jumlah rata-rata setiap kelas VII adalah 32 orang, kelas VIII adalah 26 orang, dan kelas IX adalah 26 orang.

#### **c. Guru dan Karyawan**

Guru SMPN 2 Wates berjumlah 26. Sedangkan Karyawan SMPN 2 Wates berjumlah 9 orang.

#### **d. Administrasi Tata Usaha (TU)**

Administrasi di TU sudah baik karena semua file yang ada sudah tersusun dan terkoordinasi dengan baik. Selain dengan adanya ISO semua karyawan dituntut untuk disiplin dan tertib administrasi sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

#### **e. Bimbingan Konseling**

Ruang bimbingan konseling sudah memenuhi standar minimal kelengkapan. Terdapat ruang tamu, ruang kantor, ruang data, dan ruang kelompok dilengkapi pula perpustakaan serta bagan hubungan koordinasi. BK sudah terkoordinasi dengan baik dibawah tanggung jawab Ibu Sumarsih selaku guru BK.

#### **f. Ekstra Kurikuler**

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMPN 2 WATES diantaranya:



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 2 WATES

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

---

- 1) Pramuka
  - 2) Baca Al-Qur'an
  - 3) Sepak bola
  - 4) Seni tari
- g. Bahasa Inggris, bekerjasama dengan BLTI Yogyakarta.
- h. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS sebagai wadah kegiatan para siswa juga terdapat di sekolah ini. Jabatan ketua pada saat pemilihan berada pada kelas VIII dan berlangsung dalam satu periode yaitu 1 tahun. Kegiatan OSIS dibimbing oleh Bpk. Sunarto.

## B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan untuk memberikan pengalaman kepada setiap mahasiswa dalam kegiatan praktik mengajar. Kegiatan ini bertujuan agar setelah lulus dan memiliki gelar kependidikan, mahasiswa memiliki kemampuan mengajar yang baik karena telah disiapkan sejak dini. Beberapa program kegiatan PPL yang dilakukan diantaranya sebagai berikut.

### 1. Observasi kelas saat guru mengajar

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana seorang guru atau pendidik melakukan pembelajaran di kelas meliputi bagaimana cara menyampaikan materi, penggunaan metode dalam mengajar, pengelolaan kelas serta pemilihan media pembelajaran.

### 2. Membuat perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan sebelum mengajar di depan kelas selama kegiatan PPL berlangsung adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran.

### 3. Praktik pembelajaran di kelas

Praktik pembelajaran di kelas terdiri dari dua bagian yaitu:

#### a) Praktik mengajar terbimbing

Kegiatan ini dilakukan ketika awal praktik mengajar mahasiswa praktikan di depan kelas dengan didampingi oleh guru pembimbing.

#### b) Praktik mengajar mandiri

Setelah mahasiswa dianggap cukup layak untuk terjun sendiri didalam kegiatan belajar mengajar di depan kelas, maka



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 2 WATES**

*Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo*

---

guru pembimbing tidak mendampingi praktikan. Meskipun demikian, praktikan tetap melakukan konsultasi baik sebelum atau sesudah masuk kelas guna memantau perkembangan kemampuan mengajar praktikan.

4. Menyusun dan melaksanakan evaluasi pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran yang telah dilakukan telah mengalami keberhasilan atau tidak yang melalui proses tertentu. Evaluasi tersebut bisa berbentuk kuis, tugas rumah maupun ulangan harian.

5. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi ini bertujuan untuk mendapatkan masukan baik kritik maupun saran demi kemajuan praktikan sehingga perkembangan praktikan bisa terlihat.

6. Koordinasi dengan DPL PPL

Kegiatan koordinasi ini bertujuan untuk memberikan bimbingan baik saran atau kritikan dari DPL ke mahasiswa praktikan mengenai kegiatan PPL sehingga perkembangan mahasiswa praktikan bisa terlihat.

7. Pembuatan, penyerahan dan ujian laporan PPL

Laporan merupakan bentuk tanggung jawab mahasiswa praktikan terhadap hasil dari program PPL yang telah dilakukan.



## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

#### 1. Persiapan

Dalam rangka persiapan pelaksanaan PPL, maka diadakan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 (enam). Dalam pengajaran mikro ini, mahasiswa praktek mengajar teman sendiri dengan dibimbing oleh dosen. Diharapkan setelah mengikuti pengajaran mikro ini, mahasiswa telah benar-benar telah siap untuk terjun ke sekolah. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan nilai minimal B dapat mengikuti kegiatan PPL.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL ini merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh LPMP untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di LPPMP.

c. Observasi

Observasi ini dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas. Observasi kondisi sekolah dilaksanakan pada tanggal 5 April 2014, yaitu dengan mengamati lingkungan sekolah baik fisik maupun non fisik, termasuk guru-guru, karyawan, siswa - siswi SMP N 4 Wates, dan berbagai kegiatan yang ada di sekolah tersebut.

Observasi kelas dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2014 dengan memasuki kelas yang akan diobservasi, yaitu dengan mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing mata pelajaran IPA. Adapun aspek yang diamati antara lain, perangkat pembelajaran yang dimiliki guru mata pelajaran IPA, proses pembelajaran dan perilaku siswa, sedangkan kelas yang diobservasi adalah kelas VII D tahun pelajaran 2013/2014, yang pada saat ini sudah duduk di kelas VIII. Sehingga dengan adanya observasi diharapkan mahasiswa dapat merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.



d. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, LKS, dan instrumen penilaian. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

Selain itu mahasiswa PPL juga harus menyiapkan media apa yang akan digunakan dalam pembelajaran kelas serta melakukan diskusi dengan rekan mahasiswa juga diperlukan untuk bertukar pikiran mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan. Sehingga dengan diskusi tersebut dapat memperbaiki kekurangan yang ada menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan.

## 2. Pelaksanaan

### a. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Hal ini juga dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan pokok pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang akan disampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa (komunikatif). Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk bisa mengajar dengan baik, namun selayaknya seorang guru harus membuat perangkat persiapan pembelajaran yaitu sebagai berikut:





**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 2 WATES**

*Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo*

---

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP, merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam program PPL di SMP N 2 Wates. Mahasiswa membuat RPP satu bab sesuai kurikulum 2013 yaitu bab 1 Gerak Pada MkhluK Hidup dan Benda, dengan 7 pertemuan yang digunakan untuk pedoman mengajar terbimbing maupun mandiri serta untuk ulangan harian.

2) Silabus

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan Kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah, maka dalam penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap kompetensi inti yang diajarkan dan pengayaan yang mungkin dibutuhkan oleh sekolah. Dalam penyusunan Silabus ini harus sesuai dengan format yang telah ada. Dalam hal ini praktikan membuat silabus hanya untuk satu bab.

3) Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap dimana mahasiswa sebagai praktikan menyiapkan bahan/materi yang akan disampaikan di kelas. Media yang digunakan mahasiswa saat pembelajaran dikelas yaitu berupa buku LKS yang diberikan oleh guru, buku guru kelas VIII sesuai dengan kurikulum 2013 dan LKS (Lembar Kegiatan Siswa) yang digunakan saat praktikum ataupun diskusi, selain itu juga menggunakan media *powerpoint* yang proses penyampaiannya menggunakan *notebook* dan LCD. Sedangkan media saat pembelajaran outdoor adalah menggunakan sawah milik SMP N 2 Wates.

**b. Praktek Mengajar**

Dalam praktek mengajar, mahasiswa mengampu 3 kelas, yaitu VIII A dan VIII B dan VIII C, dengan guru pembimbing bapak Sunarto S.Pd. Praktek dimulai dari tanggal 11 September 2014 hingga tanggal 15 September 2014. Materi yang disampaikan oleh mahasiswa sudah sesuai Program Semester dan Program Tahunan yang sebelumnya telah dibuat oleh guru pembimbing. Jadwal harian mengajar adalah sebagai berikut:



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 2 WATES

Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1.	Rabu, 6 Agustus 2014	VIII D	1-2	Observasi kelas
2.	Senin, 11 Agustus 2014	VIII A	2-4	Gerak Pada Tumbuhan
3.	Selasa, 12 Agustus 2014	VIII B	2-3	Gerak Pada Tumbuhan
4.	Rabu, 13 Agustus 2014	VIII C	4-5	Gerak Pada Hewan
		VIII B	7	Gerak Pada Tumbuhan
5.	Kamis, 14 Agustus 2014	VIII C	1-3	Gerak Lurus
		VIII A	5-6	Gerak Pada Hewan
6.	Jumat, 15 Agustus 2014	VIII B	4-5	Gerak Pada Hewan
7.	Senin, 18 Agustus 2014	VIII A	2-4	Gerak Lurus
8.	Selasa, 19 Agustus 2014	VIII B	2-3	Gerak Lurus
9.	Rabu, 20 Agustus 2014	VIII C	4-5	Kelembaman dan Hukum Newton I
		VIII B	7	Gerak Lurus
10.	Kamis, 21 Agustus 2014	VIII C	1-3	Hukum Newton II
		VIII A	5-6	Kelembaman dan Hukum Newton I
11.	Jumat, 22 Agustus 2014	VIII B	4-5	Kelembaman dan Hukum Newton I
12.	Senin, 25 Agustus 2014	VIII A	2-4	Hukum Newton II
13.	Selasa, 26 Agustus 2014	VIII B	2-3	Hukum Newton II
14.	Rabu, 27 Agustus 2014	VIII C	4-5	Hukum Newton III
		VIII B	7	Hukum Newton III
15.	Kamis, 28 Agustus 2014	VIII C	1-3	Mengulas Hukum Newton I, II dan III
		VIII A	5-6	Hukum Newton III
16.	Jumat, 29 Agustus 2014	VIII B	4-5	Ulangan Harian
17.	Senin, 1 September 2014	VIII A	2-3	Ulangan Harian
18.	Rabu, 3 September 2014	VIII C	4-5	Ulangan Harian

Secara garis besar, dalam melaksanakan pembelajaran untuk materi yang sama antara kelas satu dengan yang lain menggunakan metode yang sama. Pada materi gerak pada tumbuhan, metode yang digunakan yaitu eksperimen *outdoor*. Sedangkan untuk kegiatan yang lain lebih banyak



dilakukan diskusi, eksperimen sederhana dikelas dan pemberian tugas. Karena menurut mahasiswa, siswa lebih bisa dikondusifkan dengan metode tersebut.

**c. Pelaksanaan Evaluasi**

Evaluasi dilaksanakan karena bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa dalam mengajar. Evaluasi pada akhir pembelajaran dilakukan dengan mengadakan ulangan harian.

**d. Umpan balik dari pembimbing**

Mahasiswa melakukan praktek mengajar ini dibawah bimbingan dari guru pembimbing. Selama kegiatan mengajar, guru selalu memantau proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memberikan penilaian terhadap praktik mengajar dari mahasiswa.

1) Sebelum praktek mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam persiapan mengajar baik sikap maupun mental. Guru memberikan saran-saran kepada mahasiswa dalam hal pembuatan RPP yang disesuaikan dengan format dari sekolah, cara menyampaikan materi, cara mengajar yang ideal. Guru pembimbing dengan sabar membimbing mahasiswa dalam membuat perangkat pembelajaran yang sebagian belum pernah diajarkan di kampus. Bahkan guru selalu memberikan semangat dan motivasi kepada praktikan mengajar dengan maksimal. Sebelum mengajar, praktikan selalu mengkonsultasikan RPP.

2) Selama proses mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas. Disamping mendampingi, beliau sekaligus menilai praktikan dalam mengajar. Jika dalam penyampaian materi yang disampaikan oleh praktikan ada yang salah, maka guru akan memberikan klarifikasi.

3) Setelah praktek mengajar

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka guru akan memberikan saran-saran kepada praktikan. Jika praktikan dalam



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 2 WATES**

*Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo*

---

mengajar ada kekurangan baik dari segi sikap, teknik penyampaian, penguasaan materi dan lainnya, maka guru pembimbing akan memberikan masukan demi terwujudnya pembelajaran yang ideal. Masukan-masukan yang diberikan berupa format RPP dan teknik mengajar.

### **3. Analisis Hasil dan Refleksi**

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Wates pada umumnya berjalan dengan lancar. Praktikan dapat menyelesaikan jumlah mengajar yang telah ditentukan dengan baik. Mengajar di tiga kelas yang berbeda membuat praktikan termotivasi untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing di sekolah sangat memberikan manfaat kaitannya dengan pengembangan praktek mengajar yang dilakukan oleh praktikan.

Hasil dari praktek mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dengan penerapan metode mengajar, antara lain:

a. Metode Eksperimen *Outdoor*

Metode ini dilaksanakan pada materi gerak pada tumbuhan. Penerapan metode ini kurang begitu maksimal karena kurang kondusif dan siswa banyak yang bermain-main dengan sedikit mengabaikan percobaannya. Namun secara umum siswa lebih paham dengan metode percobaan di alam karena bertatapans langsung dengan objeknya.

b. Metode Diskusi Kelompok

Metode ini dilaksanakan pada saat materi gerak pada hewan, dan materi-materi lain pada umumnya. Pada penerapan metode ini sangat diperlukan pengelolaan kelas yang baik supaya proses pembelajaran tetap kondusif.

c. Metode Eksperimen Sederhana di Kelas

Metode ini diterapkan pada saat materi kelembaman dan hukum newton satu serta hukum newton 2. Pada penerapan metode ini siswa sangat antusias untuk bereksplorasi bersama teman sekelompoknya.

d. Metode Eksperimen Mandiri

Metode ini diterapkan pada saat materi gerak pada tumbuhan dan gerak lurus. Metode ini diterapkan supaya siswa dapat mengenal lingkungannya dan dapat menerapkan pelajaran IPA ke dalam kehidupan



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 2 WATES**

*Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo*

---

sehari-hari. Pada penerapan metode ini, kurang begitu antusias karena banyak siswa yang mengikuti tunti sehingga mereka tidak mengumpulkan tugas ini.

e. Metode Penugasan Individu

Metode ini diterapkan untuk materi Gerak Lurus dan Hukum Newton. Metode ini diterapkan dalam bentuk pekerjaan rumah (PR) yang bertujuan supaya siswa dapat bereksplorasi dan belajar secara mandiri sehingga pada saat pembahasan di kelas siswa sudah memiliki bekal materi yang akan disampaikan oleh praktikan. Hambatan dalam penerapan metode ini adalah sebagian kecil siswa merasa kesulitan karena memang pada kedua materi banyak menggunakan pengembangan atau penerapan rumus ke dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penerapan dari metode pembelajaran tersebut, maka masih banyak kendala dan hambatan dalam jalannya proses pembelajaran. Hambatan dan kendala tersebut dapat berasal dari peserta didik maupun pengajaran yang dilakukan.

a. Hambatan

Hambatan yang didapatkan selama praktek mengajar terutama yang berasal dari peserta didik adalah sebagai berikut.

- 1) Ada beberapa peserta didik yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Sesekali peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan.
- 3) Beberapa peserta didik sulit dikondisikan untuk bekerja kelompok, terutama saat eksperimen outdoor karena mereka asyik melakukan aktivitas sendiri di luar prosedur kerja.
- 4) Ada beberapa peserta didik yang malas dan sulit diperintah untuk mengerjakan tugas rumah sehingga ia tertinggal oleh teman – temannya yang sudah mengerjakan.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang tepat sehingga kurang menarik perhatian peserta didik dan menyebabkan peserta didik ramai serta tidak dapat dikondisikan dengan baik. Akan tetapi, secara umum teknik pengelolaan kelas sudah cukup optimal dilakukan.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 2 WATES**

*Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo*

---

b. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Dalam pelaksanaan praktek mengajar, mahasiswa berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan penugasan siswa.
- 2) Mahasiswa berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.
- 3) Mahasiswa berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- 4) Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- 5) Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.

Setelah praktek mengajar yang meliputi penyampaian materi, maka perlu dilakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan penugasan, latihan soal, dan melaksanakan ulangan harian. Penugasan dilakukan dengan mengerjakan PR secara individu, latihan soal dilakukan dengan memberikan soal kepada peserta didik, dan ulangan harian dilakukan sebanyak satu kali.

Dalam prakteknya, mahasiswa praktikan mengajar 3 kelas dan hasil evaluasi dari kelas VIII A, VIII B dan VIII C ini kurang baik karena lebih dari 50% siswa belum mencapai KKM untuk mapel IPA. Sehingga masih ada beberapa anak yang remedi karena tidak memenuhi batas ketuntasan minimal, yaitu nilai 76. Untuk siswa yang belum tuntas maka harus mengikuti program perbaikan. Perbaikan ini bertujuan untuk memperbaiki nilai sehingga mencapai KKM. Sedangkan untuk siswa yang sudah tuntas mengikuti program pengayaan.

#### **4. Refleksi Pelaksanaan PPL**

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman berharga, baik dalam hal mengajar di kelas dan sosialisasi di luar kelas. Praktek mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan aplikasi dari teori yang didapatkan di



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 2 WATES**

*Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo*

---

perkuliahan. Selain itu, cara berinteraksi dengan peserta didik dan cara penyampaian materi yang baik, pengelolaan kelas dan lain sebagainya juga penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon pendidik. Oleh karena itu, praktek pengalaman lapangan ini, hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal dan optimal.

Penguasaan materi bagi seorang guru juga sangat penting, karena dengan penguasaan yang baik maka penyampaian materi pun dapat lebih jelas diterima oleh peserta didik. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktek PPL di sekolah ini adalah mahasiswa dapat belajar dan mendapat pengalaman mengenai pelaksanaan kegiatan belajar dan pengelolaan kelas.



### BAB III PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari praktek pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua setengah bulan di SMP N 2 Wates adalah sebagai berikut :

- a. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib lulus bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan program yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial.
- b. Melalui Program Praktek Pengalaman lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
- c. Koordinasi dengan guru pembimbing dan DPL-PPL yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari dan memahami tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian program PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya





**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 2 WATES**

*Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo*

---

dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun DPL-PPL setiap sebelum dan sesudah melakukan suatu program.

## **B. Saran**

### **a. Bagi Mahasiswa**

- 1) Cara berpikir mahasiswa harus ditingkatkan sebagai upaya dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan baik dalam lingkup kelas maupun sekolah.
- 2) Mahasiswa harus semakin memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang tugas mendidik dan mengajar.
- 3) Mahasiswa harus dapat mengenal dan mengetahui secara langsung program proses pembelajaran dan atau program lainnya di tempat praktek.
- 4) Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau program kependidikan lainnya.

### **b. Bagi Sekolah**

- 1) Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- 2) Sarana dan prasarana yang sudah ada, terutama pada alat-alat laboratorium, hendaknya dimanfaatkan dengan lebih efektif.

### **c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- 1) Sebaiknya memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2) Sebaiknya mempertimbangkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Sebaiknya mempertimbangkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014  
SMP N 2 WATES**

*Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon progo*

---

**DAFTAR PUSTAKA**

Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UNY

Tim Penyusun. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY

Tim UPPL UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY